

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, Agustus 2026**

**“KESESUAIAN PERESEPAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN
RAWAT JALAN DI RSUD HAJI MAKASSAR TAHUN 2025”**

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang membutuhkan pengobatan yang tepat untuk mengontrol tekanan darah dan mencegah terjadinya komplikasi. Evaluasi peresepan obat antihipertensi penting dilakukan untuk mengetahui kesesuaian terapi berdasarkan klasifikasi tekanan darah serta aspek farmasetik.

Tujuan Penelitian: Mengetahui kesesuaian peresepan obat antihipertensi berdasarkan klasifikasi tekanan darah ditinjau dari aspek farmasetik serta mengetahui distribusi peresepan obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di RSUD Haji Makassar tahun 2025.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif retrospektif dengan menggunakan data sekunder berupa rekam medis dan resep obat antihipertensi pasien rawat jalan periode Januari–Juni 2025. Sampel diperoleh menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 142 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data dianalisis secara deskriptif menggunakan SPSS berdasarkan klasifikasi tekanan darah dan aspek farmasetik yang meliputi kesesuaian obat, bentuk sediaan, dosis, rute pemberian, dan frekuensi pemberian.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa klasifikasi tekanan darah terbanyak adalah hipertensi tahap 2 sebanyak 90 pasien (63,4%). Jenis terapi yang paling banyak diberikan adalah monoterapi sebanyak 119 pasien (83,8%), dengan obat yang paling banyak digunakan adalah amlodipine sebanyak 113 penggunaan (73,4%). Berdasarkan kesesuaian dengan klasifikasi tekanan darah, seluruh pasien pada kategori tekanan darah tinggi sebanyak 15 pasien (100%) dan hipertensi tahap 1 sebanyak 37 pasien (100%) memperoleh terapi yang sesuai. Pada hipertensi tahap 2, sebanyak 19 pasien (21,1%) memperoleh politerapi yang sesuai, sedangkan 71 pasien (78,9%) memperoleh monoterapi yang dikategorikan tidak sesuai dengan pedoman. Secara keseluruhan, penilaian aspek farmasetik menunjukkan bahwa seluruh 142 resep (100%) sesuai dalam aspek obat, bentuk sediaan, dosis, rute pemberian, dan frekuensi pemberian.

Kata kunci: hipertensi, antihipertensi, peresepan, kesesuaian, aspek farmasetik.